

ABSTRAK

Pertambahan lahan terbangun di wilayah Kecamatan Jepara merupakan salah satu faktor penyebab kenaikan temperatur dan juga menjadi salah satu indikator perubahan suhu udara mikro di Kecamatan Jepara. Salah satu upaya dalam menurunkan suhu udara mikro adalah penyediaan ruang terbuka hijau yang seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas ruang terbuka hijau dalam menurunkan suhu udara mikro. Metode yang digunakan untuk analisis ini adalah uji statistik Annova dua arah, Duncan test dan analisis indeks kenyamanan. Klasifikasi kerapatan pohon menggunakan metode klasifikasi terbimbing dengan bantuan software QGIS dan ENVI. Hasil penelitian ini pada kelas vegetasi tinggi yaitu 26,9°C dan suhu tertinggi terdapat pada kelas vegetasi rendah yaitu 28,2°C. Pada waktu siang hari suhu udara pada semua kelas berada pada kondisi panas, suhu terendah terdapat pada vegetasi kelas tinggi 32,7°C, vegetasi sedang 33,8°C dan rendah sebesar 34,8°C. Di sore hari suhu udara pada kelas vegetasi tinggi suhu udara sebesar 31,3°C, vegetasi sedang 31,7°C dan vegetasi rendah 32°C. Kelembaban yang paling tinggi yaitu: vegetasi tinggi 72,2%, vegetasi sedang 66% dan kerapatan rendah 64%. Di waktu siang kelembaban udara relatif lebih rendah, pada kelas vegetasi tinggi 58,3%, vegetasi sedang 54% dan vegetasi rendah 49,9%. Pada waktu sore hari, di kelas vegetasi tinggi kelembaban udara 66%, vegetasi sedang 59% dan vegetasi rendah 60,6%. Pada uji statistik Annova 2 arah dan tes Duncan dapat disimpulkan bahwa RTH efektif dalam menurunkan suhu udara mikro.

ABSTRACT

The increase in built-up land in the Jepara Subdistrict is one of the factors causing the increase in temperature and also one indicator of changes in micro air temperature in Jepara District. One effort to reduce micro air temperature is the provision of balanced green open space. This study aims to analyze the effectiveness of green open space in reducing micro air temperature. The method used for this analysis is the two-way Annova statistical test, Duncan test and comfort index analysis, classification of tree density using the guided classification method with the help of QGIS and ENVI software. The results of this study in the high vegetation class were 26.9 °C and the highest temperature was found in the low vegetation class of 28.2 °C. During the daytime the air temperature in all classes is in hot conditions, the lowest temperature is found in high-grade vegetation 32.7 °C, medium vegetation is 33.8 °C and low is 34.8 °C. In the afternoon the air temperature in the vegetation class is high in air temperature of 31.3 °C, medium vegetation is 31.7 °C and vegetation is low 32 °C. highest humidity: high vegetation 72.2%, medium vegetation 66% and low density 64%. At noon the air humidity is relatively lower, in the high vegetation class 58.3%, medium vegetation is 54% and low vegetation is 49.9%. In the afternoon, in the vegetation class the air humidity is 66%, vegetation is 59% and vegetation is low 60.6%. In the 2-way Annova statistical test and the Duncan test it can be concluded that green space is effective in reducing micro air temperature.